

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2017:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi)”. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai gambaran keuangan baik dalam suatu perusahaan ataupun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pemilik dana atau pihak internal media lainnya yang menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Perusahaan yang baik harus memiliki laporan keuangan yang jelas dan sehat. Maka dari itu, penyusunan laporan keuangan ini tidak boleh dilakukan oleh pihak yang belum profesional dalam bidang tersebut. Pihak yang memakai laporan keuangan tersebut antara lain pihak manajemen keuangan, calon investor, akuntan, kreditur, dan lain sebagainya. Pihak-pihak ini memanfaatkan informasi yang ada di dalam laporan untuk menentukan suatu pengambilan keputusan dalam hal keuangan. Penyusunan laporan keuangan harus disesuaikan dengan peraturan dan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Standar Akuntansi Keuangan yang ada

Indonesia dibagi menjadi empat, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Umum Konvergensi IFRS, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAS), serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, serta bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relative tidak berubah selama beberapa tahun. Salah satu usaha yang membutuhkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP demi mengetahui keuntungan atau kerugian yang di dapat sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

CV. AT Lima Saudara beralamat di Jl. Pangeran Ratu Blok A 1 No 1 Kel. 15 Ulu, Kec. Jakabaring Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan. CV. AT Lima Saudara merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang perikanan. Barang dagangan yang diperjualbelikan adalah berbagai jenis ikan seperti ikan kakap, ikan sarden, ikan gabus dan masih banyak lagi.

Adapun usaha ini pada tahun 2021 masih memiliki izin usaha yaitu usaha mikro kecil (IUMK) dan baru berganti status menjadi CV pada Maret 2022. Selama menjalankan usahanya CV. AT Lima Saudara ini belum memiliki laporan keuangan. Salah satu penyebabnya yaitu belum memiliki karyawan yang kompeten di bidang keuangan khususnya mengenai laporan keuangan. Informasi keuangan yang disajikan CV. AT Lima Saudara hanya dalam bentuk transaksi pengeluaran dan penerimaan kas saja. Dengan demikian CV. AT Lima Saudara belum dapat memberikan gambaran atas perkembangan kegiatan usahanya secara efektif untuk setiap periode pembukuan.

Berdasarkan uraian yang telah dinyatakan dalam latar belakang di atas dan mengingat pentingnya laporan keuangan bagi pelaku usaha berdasarkan SAK ETAP, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. AT Lima Saudara Palembang.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, yang menjadi permasalahan dalam CV. AT Lima Saudara belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, maka permasalahan yang akan diangkat oleh penulis pada Laporan Akhir ini adalah:

1. Perusahaan masih kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi keuangannya.
2. Perusahaan belum mendeskripsikan bagaimana pelaporan keuangan neraca dan laba rugi pada CV. AT Lima Saudara Palembang.
3. Perusahaan belum menganalisis bagaimana kesesuaian pelaporan keuangan neraca dan laba rugi berdasarkan SAK ETAP pada CV. AT Lima Saudara Palembang.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka pokok permasalahan yang terdapat pada CV. AT Lima Saudara adalah belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntabilitas Keuangan ETAP (SAK ETAP).

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah, maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada penyusunan laporan keuangan yaitu hanya pada laporan neraca dan laporan laba rugi yang dianalisis adalah kesesuaian pelaporan keuangan CV. AT Lima Saudara Palembang periode Februari-Desember 2022 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ETAP tahun 2018 sehingga pembahasan dan evaluasi tidak menyimpang dan terarah.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tahapan dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. AT Lima Saudara.

2. Untuk mengetahui kondisi keuangan pada CV. AT Lima Saudara Palembang setiap periodenya.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV. AT Lima Saudara Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan kompetensi ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai keadaan laporan keuangan perusahaan sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.

2. Bagi Perusahaan

Untuk masukan dan saran kepada para manajer dalam penyusunan laporan keuangan dan dalam kesesuaian pelaporan keuangan untuk mendeteksi apakah sudah sesuai atau belum pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

3. Bagi mahasiswa, menambah bahan bacaan dan referensi untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya tentang penyusunan laporan keuangan.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Ada berbagai metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data ini dapat digunakan secara sendiri-sendiri, namun dapat pula digunakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:296) teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*) Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu akun tertentu.
2. Teknik Pengamatan / Observasi Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting

- adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
  4. Triagulasi Triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan dua teknik yaitu teknik wawancara (*Interview*) dan teknik dokumentasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV. AT Lima Saudara, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, pembagian tugas, dan data klasifikasi biaya.

#### **BAB IV      PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, menggunakan data-data yang diperoleh dari perusahaan dihitung sesuai dengan landasan teori yang telah diuraikan.

#### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.